

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara yang memiliki kekayaan yang beraneka ragam yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Kekayaan yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia tersebut bukan hanya berupa kekayaan sumber alam saja, tetapi masyarakat Indonesia juga memiliki kekayaan lain seperti kekayaan akan kebudayaan suku bangsa Indonesia yang tersebar di seluruh kepulauan Indonesia. Salah satu kekayaan kebudayaan orang Jawa adalah upacara adat Jawa. Adat istiadat pernikahan Jawa ini merupakan salah satu tradisi yang bersumber dari Kraton. Adat istiadat ini mengandung nilai-nilai luhur yang mencerminkan luhurnya budaya orang Jawa.

Perkawinan adalah suatu yang sakral, agung, dan monumental bagi setiap pasangan hidup. Karna itu, perkawinan bukan hanya sekedar mengikuti agama dan meneruskan naluri para leluhur untuk membentuk sebuah keluarga dalam ikatan hubungan yang sah antara pria dan wanita, namun juga memiliki arti yang sangat mendalam dan luas bagi kehidupan manusia dalam menuju bahtera kehidupan seperti yang dicita-citakan.

Bagi masyarakat Jawa perkawinan bukan hanya merupakan pebentukan rumah tangga baru, namun juga merupakan ikatan dari dua keluarga besar yang bisa jadi berbeda dalam segala hal, baik sosial, ekonomi, budaya dan sebagainya. Ibarat anak sekolah perkawinan adalah sebuah wisuda bagi pasangan muda mudi untuk nantinya menggapai ujian pendidikan kehidupan yang lebih tinggi dan berat. Sebuah

wisuda kehidupan adalah suatu yang wajar kalau pada akhirnya untuk merayakan melalui tahapan-tahapan prosesi yang sangat panjang dan penuh simbol-simbol.

Kini meski budaya barat banyak merasuki seluruh sendi kehidupan masyarakat di Tanah Air, pesta perkawinan tradisional seakan malah menjadi kian marak. Pesta perkawinan tradisional merambah dari perkampungan, daerah pemukiman elit, sampai hotel-hotel berbintang lima, dan gedung-gedung pertemuan yang sangat megah. Masing-masing orang punya hajat memeriahkan pesta perkawinan keluarga mereka sesuai muasal mereka. Ada yang melakukan perkawinan adat itu dengan secara lengkap, dimana semua peralatan pesta maupun urutan acaranya dilaksanakan secara utuh. Tapi, ada sebagian orang yang mencuplik upacara keadatannya sesuai kemampuan dan selera mereka.

Di Indonesia terdapat bermacam-macam upacara pernikahan adat yang diwariskan nenek moyang secara turun temurun, dari generasi yang satu ke generasi yang berikutnya. Setiap suku daerah yang masing-masing mempunyai upacara adat pernikahan yang berbeda-beda. Masing-masing adat pernikahan tersebut memiliki keagungan, keindahan, dan keukian tersendiri.

Setiap rangkaian upacara perkawinan adat memiliki simbol dan makna yang sangat dalam. Upacara merupakan sesuatu yang sangat menarik untuk dikaji, karna biasanya manusia mengekspresikan apa yang menjadi kehendak atau pikirannya melalui upacara. Biasanya melalui upacara masyarakat menggunakan simbol-simbol yang bersifat abstrak, yang masih dalam tingkat pemikiran seseorang atau kelompok, yang sering dikaitkan dengan berbagai kegiatan sosial yang ada pada kehidupan mereka sehari-hari yang dipergunakan sebagai alat untuk mewariskan kebudayaan.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti berkeinginan untuk meneliti lebih

## jauh tentang PERUBAHAN TRADISI UPACARA PERKAWINAN SUKU JAWA DI DESA LUBUK CUIK KABUPATEN BATU BARA

### **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

1. Peranan masyarakat yang menyebarkan penemuan baru sehingga terciptanya perubahan dalam kehidupan.
2. Membutuhkan waktu yang cukup lama dan sangat panjang, tidak memungkinkan untuk memperpanjang urutan tradisi upacara perkawinan yang semestinya.
3. Mata pencharian yang menjadi salah satu faktor perubahan tradisi upacara perkawinan.

### **C. BATASAN MASALAH**

1. Peneliti ini hanya fokus membahas tentang tradisi upacara adat perkawinan Suku Jawa.
2. Masyarakat desa lubuk cuik, mayoritas Suku Jawa yang menggunakan tradisi perkawinan Suku Jawa.

### **D. RUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimana proses terjadinya perubahan tradisi upacara perkawinan Suku Jawa di Desa Lubuk Cuik Kabupaten Batu Bara?
2. Apa faktor penyebab terjadinya perubahan tradisi upacara perkawinan Suku Jawa di Desa Lubuk Cuik Kabupaten Batu Bara?

### **E. TUJUAN PENELITIAN**

1. Untuk mengetahui bagaimana proses terjadinya perubahan tradisi upacara

perkawinan Suku Jawa terdahulu dengan sekarang.

2. Untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya perubahan tradisi upacara perkawinan Suku Jawa di Desa Lubuk Cui Kabupaten Batu Bara.

#### **F. MANFAAT PENELITIAN**

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi calon guru, mengenai perubahan yang terjadi pada masyarakat. Serta bagaimana perkembangan suatu tradisi adat perkawinan Suku Jawa di daerah tersebut.

2. Bagi pustaka, Sebagai sumbasih bagi almamater dalam rangka pelaksanaan penelitian.